

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Fokus Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Sedangkan kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata tidak dalam bentuk angka yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data.

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2017). Fokus penelitian harus konsisten dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang ditetapkan terlebih dahulu. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Adapun fokus penelitian ini berfokus pada proses pelaksanaan audit manajemen atas fungsi pengelolaan persediaan obat di Instalasi Farmasi RSK Dharmais. Tanpa adanya fokus penelitian, peneliti akan terjebak oleh banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Maka dari itu fokus penelitian akan berperan sangat penting dalam memandang dan mengarahkan penelitian.

3.2 Setting Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian atau tempat penelitian itu berlangsung untuk mendapatkan data yang benar-benar sesuai dengan apa yang ada di lapangan atau yang bisa disebut penelitian lapangan (*field research*). Penentuan lokasi merupakan langkah yang sangat penting. Penentuan lokasi harus didasari dengan pertimbangan yang matang agar rencana dalam penelitian bisa terealisasi secara maksimal.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan Instalasi Farmasi di Rumah Sakit Kanker Dharmais, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebagai lokasi penelitian.

3.3 Penentuan Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan peneliti selama penelitian. Informan atau nara sumber dalam penelitian ini didasarkan pada pengetahuan yang mendalam tentang objek penelitian, menguasai masalah, memiliki data dan bersedia memberikan data yang relevan dengan penelitian sesuai kebutuhan.

Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Koordinator Gudang, Pelayanan dan Farmasi.
2. Apoteker

3.4 Informasi Yang Dikumpulkan

Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian bersumber dari 2 (dua) jenis data sumber, antara lain;

1. Data Primer, yaitu data yang didapat langsung dari sumber aslinya (tanpa perantara), bisa dalam bentuk pendapat individu atau kelompok, dan observasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti melalui perantara atau secara tidak langsung (didapatkan serta dicatat oleh orang lain). Data sekunder dapat berupa bukti dokumen, catatan atau laporan sejarah, buku teks literatur tentang audit manajemen.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi alamiah, sumber data primer dan sekunder, dan pengumpulan data sebagian besar didasarkan pada observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. .Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan metode penelitian sebagai berikut.

1. Studi Pustaka

Pengertian studi pustaka menurut Sugiyono (2018) adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai

dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Pendahuluan yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk menghasilkan data tertulis yang berkaitan dengan objek data tersebut yang diperoleh dengan cara membaca buku-buku literatur yang menunjang penelitian serta jurnal-jurnal terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan

a. Observasi (*Observation*)

Menurut Sugiyono (2018) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan yang mana ilmuan dapat bekerja sesuai data yang diperoleh atau fakta dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi digunakan oleh peneliti sebagai pengamatan lebih mendalam terhadap fenomena yang akan diteliti peneliti. Observasi dilakukan dengan cara mengamati suatu objek penelitian, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Instalasi Farmasi RSK Dharmais dengan cara mengamati kondisi IFRS sesuai dengan kategori yang sudah dibuat sebelumnya oleh peneliti dengan didampingi oleh Supervisor yang telah ditentukan, kemudian peneliti mencatat hasil pengamatan tersebut secara sistematis.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2018) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil. Wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data oleh peneliti untuk memperoleh data yang dilakukan secara lisan dan tatap muka dengan narasumber. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan yang sudah ditentukan yaitu, Koodinator gudang, pelayanan dan farmasi, dan Apoteker.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengguna metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari catatan-catatan

yang dimiliki objek penelitian. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang bersumber dari dokumen atau catatan-catatan perihal Instalasi Farmasi di RSK Dharmais.

3.6 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Adapun waktu penelitian yang ditargetkan oleh peneliti, yaitu bisa terselesaikan dalam bulan Agustus ini, atau kurang lebih akan memakan waktu dua bulan.

3.7 Model Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, data atau informasi bisa didapatkan dari bermacam sumber dan menggunakan bermacam teknik pengumpulan data. Pengolahan hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang dilakukan melalui penggambaran suatu fenomena sosial atau alam yang terjadi pada saat penelitian dilakukan dengan menggunakan logika data yang dianalisis.

Analisis deskriptif ditujukan untuk menjelaskan atau menguraikan suatu hasil dari penelitian dan diinterpretasikan berdasarkan landasan teori yang telah disusun. Kondisi ini dipergunakan untuk melihat dan mengetahui audit manajemen pada penerapan ekonomisme, efisiensi, dan efektivitas pada Instalasi Farmasi RSK Dharmais, sehingga dapat diketahui perlu atau tidaknya perbaikan untuk meningkatkan ekonomisme, efisiensi dan efektifitas.

Pada penelitian ini analisis yang digunakan peneliti ialah sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti sebagai penunjang penelitian. Data yang dikumpulkan berupa struktur organisasi di Instalasi Farmasi RSK Dharmais, *Standard Operational Procedure (SOP)* dan dokumen lain yang dapat mendukung penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah meringkas serta memilah hal inti yang lebih berfokus terhadap topik penelitian. Sesudah data terangkai, peneliti membuat

rangkuman atas data tersebut sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat menghasilkan dan menarik simpulan atas penelitian yang dilakukan.

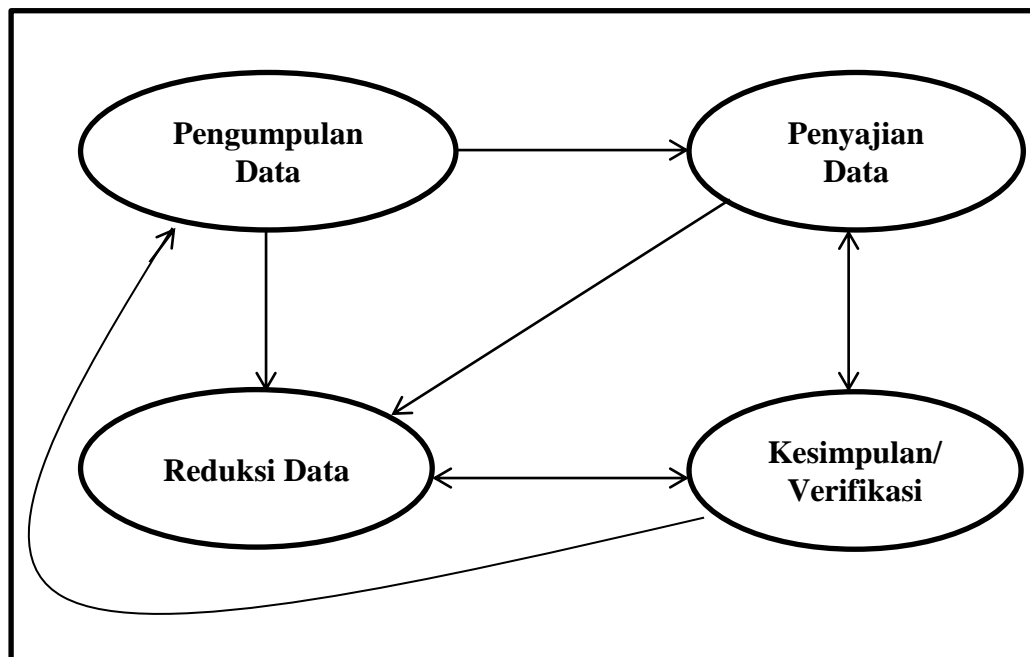
3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan dasar bagi penelitian untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dalam penelitian bisaanya berupa deskripsi singkat, bagan, grafik, matriks, hubungan antar kategori dan diagram alir (*flowchart*). Data yang disajikan peneliti dalam penelitian ini berupa uraian singkat dan narasi.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, yang akan berubah dari waktu ke waktu seiring ditemukannya data yang lebih akurat. Dalam penelitian kualitatif disebut sebagai temuan baru yang belum ada sebelumnya (belum ditemukan).

Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif sebagai berikut;



Sumber : (Sugiyono; 2018)

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data